



PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DI KELURAHAN KALIAWI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

**Ahmad Rifa'i Arief¹, Annisa Nurwalikadani², Lina April Lia³, Murnawati⁴,
Rafid Aziz Darsono⁵, Robby Sutiawan⁶, Shendy Alfarisie⁷**

¹Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

²Jurusan Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

³Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

⁴Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

⁵Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

⁶Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

⁷Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

Penulis Korespondensi: annisanurwalikadani@students.unila.ac.id

Abstrak

Virus Covid-19 menyebar dengan sangat cepat dalam waktu yang relatif singkat hingga membuat WHO memberinya status sebagai pandemi berskala global. Pengaruh dari Covid-19 yang juga berdampak di segala sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Dampak dari Covid-19 ini adalah diberlakukannya model pembelajaran daring antara peserta didik dengan pengajar. Akan tetapi, model pembelajaran ini membuat pemahaman dari peserta didik terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru ini menjadi kurang efektif dipahami. Ditambah dengan data bahwa siswa yang berasal dari keluarga dengan status sosial-ekonomi menengah-ke bawah merasakan dampak yang paling besar jika dibandingkan dengan keluarga dengan status menengah-ke atas. Atas dasar permasalahan tersebut, maka kami mencoba menawarkan solusi berupa program bimbingan belajar yang dilaksanakan di SD N 3 Kaliawi, Kelurahan Kaliawi, Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu siswa secara pemahaman dan kemampuan dalam proses pendidikan mereka. Adapun metode yang digunakan adalah dengan melakukan bimbingan belajar secara langsung bersama siswa dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terlaksananya program bimbingan belajar 2 hari setiap pekan selama 40 hari, dan mendapatkan respon positif dari peserta program. Hal ini diindikasikan dengan antusiasme dari peserta didik ketika mengikuti program bimbingan belajar. Selain itu, kemampuan dan pengetahuan mereka juga meningkat pasca mendapatkan program bimbingan belajar tersebut. Dengan program bimbingan belajar ini, peserta didik menjadi lebih meningkat wawasan dan kemampuan mereka pada tingkat sekolah dasar kelas 1 dan 2.

Kata kunci: *bimbingan belajar; SD N 3 Kaliawi; dampak covid-19*



Abstract

The COVID-19 virus spread very quickly in a relatively short time, prompting the WHO to give it the status of a global pandemic. The influence of Covid-19 which also affects all sectors of life, including the education sector. The impact of Covid-19 is the implementation of an online learning model between students and teachers. However, this learning model makes students' understanding of the lessons delivered by this teacher less effective. Coupled with the data is the fact that students who come from families with lower-middle socio-economic status feel the greatest impact when compared to students from families with upper-middle status. On the basis of these problems, we try to offer a solution in the form of a tutoring program implemented at SD N 3 Kaliawi, Kaliawi Village, Tanjung Karang Pusat District. The purpose of this community service is to assist students in understanding and improving their ability in their educational process. The method used is to conduct tutoring directly with students while still implementing health protocols. The result of this community service activity is the implementation of a tutoring program 2 days every week for 40 days, and getting a positive response from program participants. This is indicated by the enthusiasm of the students when participating in the tutoring program. In addition, their abilities and knowledge also increased after receiving the tutoring program. With this tutoring program, students will increase their knowledge and abilities at the elementary school level in grades 1 and 2.

Keywords: tutoring; SD N 3 Kaliawi; impact of covid-19

1. Pendahuluan

SARS-CoV-2, virus corona yang muncul pada akhir 2019, telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, dan informasi tentang cara penularan SARS-CoV-2 di antara manusia sangat penting untuk menerapkan langkah-langkah pengendalian infeksi yang tepat dan untuk memperlambat penyebarannya. Pada sebuah penelitian menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 ditularkan secara efisien melalui kontak langsung dan melalui udara (melalui tetesan pernapasan dan/atau aerosol) antara musang, masing-masing 1 hingga 3 hari dan 3 hingga 7 hari setelah terpapar. Pola penyebaran virus pada musang penerima kontak langsung dan tidak langsung mirip dengan musang yang diinokulasi dan virus menular diisolasi dari semua hewan positif, menunjukkan bahwa musang terinfeksi secara produktif melalui salah satu rute. Studi ini memberikan bukti eksperimental penularan kuat SARS-CoV-2 melalui udara, mendukung penerapan langkah-langkah jarak sosial tingkat masyarakat yang saat ini diterapkan di banyak negara di dunia dan menginformasikan keputusan tentang langkah-langkah pengendalian infeksi dalam pengaturan perawatan kesehatan (Mathilde & Adinda, 2020).

Pandemi COVID-19 merupakan tantangan besar bagi seluruh sistem, terutama sistem pendidikan. Sudut pandang ini menawarkan panduan kepada guru, kepala lembaga, dan pejabat dalam menangani krisis (John, 2020). Persiapan apa yang harus dilakukan lembaga dalam waktu singkat dan bagaimana mereka memenuhi kebutuhan siswa berdasarkan tingkat dan bidang studi. Meyakinkan siswa dan orang tua adalah elemen penting dari respon institusional. Dalam meningkatkan kapasitas untuk mengajar dari jarak jauh, sekolah dan perguruan tinggi harus memanfaatkan pembelajaran asinkron,



yang bekerja paling baik dalam format digital. Seperti halnya mata pelajaran kelas normal, pengajaran harus mencakup beragam tugas dan pekerjaan yang menempatkan COVID-19 dalam konteks global dan historis. Saat menyusun kurikulum, merancang penilaian siswa terlebih dahulu membantu guru untuk fokus. Akhirnya, Sudut Pandang ini menyarankan cara fleksibel untuk memperbaiki kerusakan lintasan belajar siswa setelah pandemi berakhir dan memberikan daftar sumber daya

Pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diperoleh seseorang disekolah secara teratur, sistematis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat, mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Salah satu tingkat pendidikan sekolah adalah Sekolah Dasar (Hasbullah, 2005). Sekolah merupakan institusi pendidikan yang memiliki berbagai dimensi yang satu sama lain berkaitan dan saling menunjang yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar untuk peningkatan kualitas dan pengembangan potensi peserta didik (Minsih, Rusnilawati, & Mujahid, 2019). Sekolah Dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, ditempuh dalam waktu enam tahun, mulai dari kelas satu sampai kelas enam dan merupakan suatu lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktivitasnya direncanakan dengan sengaja yang disebut kurikulum (Ahmadi, 2001).

SD N 3 Kaliawi merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Kelurahan Kaliawi. Sekolah ini beralamat di Jl. Rd. Fatah, Kaliawi, Kec. Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung Prov. Lampung. Kepala sekolah SD N 3 Kaliawi saat ini adalah Ibu Marlina, S.Pd. Kondisi ruang kelas di sekolah ini sudah bisa dikatakan baik sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar. Namun, karena kondisi sosial yang terjadi di lingkungan ini, membuat kegiatan pembelajaran secara daring menjadi sedikit terhambat. Ada beberapa siswa yang tidak mempunyai smartphone sebagai media pembelajaran sehingga beberapa siswa tersebut sering ketinggalan informasi mengenai kegiatan pembelajaran.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari :

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Monitoring Evaluasi.

Tahap persiapan yang pertama adalah pertemuan dengan Lurah Kelurahan Kaliawi untuk mengurus perizinan terkait KKN di Kelurahan Kaliawi, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bndar Lampung dengan berbekal surat pengantar dari Universitas Lampung dan surat izin dari Pemerintah Kota Bandar Lampung. Setelah mendapat izin dari pihak Kelurahan Kaliawi, kelompok kami melakukan pra-survei yang dilakukan di lokasi sasaran yakni SD N 3 Kaliawi, Kelurahan Kaliawi, Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Kelompok kami melakukan kunjungan ke lokasi sasaran bertemu dengan guru dan kepala sekolah SD N 3 Kaliawi. Pertemuan dilakukan untuk menyampaikan program kegiatan KKN yang akan dilaksanakan disana yakni program bimbingan belajar untuk

anak-anak dengan kriteria yang sedang menempuh pendidikan SD kelas 1 dan 2. Dalam pertemuan ini kelompok kami di SD N 3 Kaliawi mengumpulkan informasi mengenai daftar anak yang sesuai kriteria. Informasi ini menjadi bahan untuk melakukan pemetaan dan menyusun jadwal mengajar yang efektif dan efisien.



Gambar 1. Kunjungan mitra progia



Gambar 2. Izin mengenai program bimbel

Setelah tahap persiapan telah matang, berlanjut ke tahap 2 yaitu pelaksanaan kegiatan. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di ruang kelas SD N 3 Kaliawi yang berlangsung 2 kali dalam seminggu selama 40 hari, dimulai dari pukul 10.00 WIB hingga 12.00 WIB pada hari Senin dan Kamis. Teknis kegiatan bimbingan belajar sebagai berikut :

1. Kelompok kami menuju SD N 3 Kaliawi sebelum pukul 10.00.
2. Melakukan persiapan disana seperti penataan meja belajar, pembersihan ruangan, penyiapan dokumentasi, serta menyediakan alat-alat sesuai protokol kesehatan seperti masker dan handsanitizer.

Tahap akhir yaitu tahap monitoring evaluasi dilakukan dengan menilai beberapa hal yakni:

1. Meningkatnya pemahaman pengetahuan dari anak-anak yang dibimbing selama 11 hari oleh kelompok kami.
2. Efektifnya materi pelatihan terutama dalam bidang literasi dan numerasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, beberapa poin permasalahan yang dapat diambil adalah:

1. Keadaan pandemi yang mengharuskan siswa-siswi belajar dan sekolah dari rumah.
2. Kebijakan WFH yang diambil ini mengakibatkan kurangnya penanaman nilai-nilai pendidikan bagi siswa siswi.
3. Kurangnya fokus belajar dari siswa-siswa apabila dilakukan di rumah.
4. Fasilitas pembelajaran yang kurang mendukung bagi sebagian siswa-siswi.



Berkaitan dengan hal tersebut, kelompok Kelurahan Kaliawi KKN Universitas Lampung tahun 2021 menciptakan salah satu program kerja dalam pengabdianya ke masyarakat, yaitu program Bimbingan Belajar atau Bimbel. Bimbel ini dilakukan secara offline dengan syarat protokol kesehatan yang ketat, yaitu wajib memakai masker, pemakaian handsanitizer sebelum dan sesudah bimbel, wajib mencuci tangan sebelum mulai bimbel, membatasi jumlah siswa-siswi yang ikut bimbel, melakukan shift jadwal pada setiap siswa, dan disiplin terhadap waktu yang telah ditentukan. Bimbel ini dilakukan di ruang kelas SD N 3 Kaliawi, Kelurahan Kaliawi, Kecamatan Tanjung Karang Pusat dengan peserta bimbel adalah siswa SD kelas 1 dan 2. Bimbingan belajar dilakukan selama 40 hari, setiap hari senin dan kamis, pukul 10.00-12.00.



Gambar 3. Pelaksanaan program bimbel

Metode pembelajaran yang kami berikan adalah dengan mengutamakan pembelajaran mengenai literasi dan numerasi. Jadi tiap anak tidak harus membawa buku paket atau tema sebagai panduan pembelajaran, namun apabila ada pekerjaan rumah, maka akan dibahas bersama. Kami juga memberikan semacam quiz atau soal dalam bentuk permainan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, dan yang berhasil menjawab akan kami berikan hadiah. Dengan metode tersebut, maka suasana pembelajaran akan cair dan seru, tidak terlalu tegang serta menghilangkan kesan bosan yang mungkin dirasakan anak-anak ketika belajar di rumah.

Hasil yang diharapkan dari bimbingan belajar tersebut adalah dapat meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah, dapat mengerti pentingnya pendidikan, serta menghilangkan rasa bosan dan jenuh pada mereka karena harus belajar di rumah dalam waktu yang lama. Dari pengamatan terhadap peserta didik, mereka antusias dengan dilaksanakannya program bimbingan belajar karena selama ini mereka mengaku kurang memahami materi yang disampaikan oleh pengajar dalam proses pembelajaran daring. Selain itu juga, dari pengamatan kami terhadap beberapa peserta didik, secara pengetahuan dan wawasan mereka bertambah, jika dibandingkan dengan sebelum diadakannya bimbingan belajar. Hal lain yang teramati menjadi hasil dalam proses bimbingan belajar ini adalah, meningkatnya kemampuan dari para peserta didik, seperti kemampuan membaca, menulis, berhitung yang semakin cepat dan terampil dilakukan oleh para peserta program bimbingan belajar.



4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Program bimbingan belajar yang dilakukan di SD N 3 Kaliawi, Kelurahan Kaliawi, Kecamatan Tanjung Karang Pusat adalah salah satu upaya yang kami lakukan untuk membantu mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh pandemi covid-19 pada sektor pendidikan.
- 2) Dengan adanya pandemi covid-19 membuat para siswa menjalankan pembelajaran jarak jauh, dan akhirnya menghasilkan beberapa akibat, seperti kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang dapat diserap oleh peserta didik ketika pembelajaran di masa pandemi.
- 3) Ditambah dengan kondisi latar belakang keluarga menengah-ke bawah yang membuat orang tua mereka semakin kecil partisipasinya dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Dengan adanya program bimbingan belajar tersebut, diharapkan dapat membantu para siswa tingkat SD memperoleh kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teman-teman KKN Kelurahan Kaliawi Periode 2 Tahun 2021, tanpa kalian program kerja ini tidak akan terlaksana dengan baik.
2. DPL dan KDPL kami yang telah mendukung dalam pelaksanaan KKN ini
3. Aparatur Kelurahan Kaliawi dan instansi pendidikan yaitu SD N 3 Kaliawi yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN serta telah percaya kepada kami bahwa kami dapat memberikan sedikit ilmu yang dapat membantu siswa-siswi SD N 3 Kaliawi dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi.

Daftar Pustaka

Ahmadi. (2001). Abu dan Nur Uhbiyati. Bandung: Remaja Karya.

Hasbullah. (2005). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

John, D. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 91-96.

Mathilde, R., & Adinda, K. (2020). SARS-CoV-2 is transmitted via contact and via the air between ferrets. *Nature Communications*, 1-6.

Minsih, Rusnilawati, & Mujahid. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 29-40